

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT DI BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL (BTPN) CABANG KEDIRI

#### **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Akuntansi



OLEH:

VICKY OLIVIA KHOIRIZKY

NPM: 12.1.02.01.0114

# FAKULTAS EKONOMI (FE) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI 2016



Skripsi oleh:

#### VICKY OLIVIA KHOIRIZKY

NPM: 12.1.02.01.0114

Judul:

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG DALAM
MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN
KREDIT DI BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL (BTPN) CABANG
KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 29 Juni 2016

Pembimbing I

Dr. H. M. Anas, S.E, M.M, M.Si

NIDN: 0028106601

Suhardi, S.E, M.Pd.

Pembimbing

NIDN: 0701105804



Skripsi oleh:

#### VICKY OLIVIA KHOIRIZKY

NPM: 12.1.02.01.0114

Judul:

### ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT DI BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL (BTPN) CABANG KEDIRI

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri Pada tanggal: 18 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. H. M. Anas, S.E, M.M, M.Si

2. Penguji I : Dr. Subagyo, M.M

3. Penguji II : Suhardi, S.E, M.Pd

Dekan FE

Mengetahui,

Dr. Subagyo, M.N

WHEN: 0717066601

iii



## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT DI BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL (BTPN) CABANG KEDIRI

Vicky Olivia Khoirizky 12.1.02.01.0114 Ekonomi - Akuntansi

Email: vickyolivia.vo@gmail.com

Dr. H. M. Anas, S.E, M.M, M.Si dan Suhardi, S.E, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI Kediri

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa BTPN Cabang Kediri dalam salah satu kegiatan operasionalnya adalah melaksanakan peminjaman kepada nasabah, sehingga efektivitas pengendalian piutang memegang peranan dalam menunjang aktivitas perusahan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.

Permasalahan penelitian ini adalah :(1) Bagaimana pengaruh aktivitas operasional sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal pemberian kredit? (2) Bagaimana pengaruh aktivitas penyusunan laporan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal pemberian kredit? (3) Bagaimana pengaruh aktivitas operasional sistem informasi akuntansi dan aktivitas penyusunan laporan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal pemberian kredit?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (kausal), yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas aktivitas operasional  $(X_1)$  dan aktivitas penyusunan laporan  $(X_2)$  terhadap variabel terikat pengendalian internal (Y).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aktivitas operasional dan aktivitas penyusunan laporan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Hasil pengujian hipotesis antara aktivitas operasional terhadap pengendalian internal pemberian kredit, bahwa aktivitas operasional berdampak positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian internal pemberian kredit di BTPN kantor cabang Kediri. Pengaruh aktivitas operasional yang positif dan signifikan terhadap pengendalian internal pemberian kredit, (2) Aktivitas penyusunan laporan berpengaruh pada pengendalian internal pemberian kredit, pengaruh aktivitas operasional yang positif dan signifikan terhadap pengendalian internal pemberian kredit, dikarenakan aktivitas operasional melaksanakan pemuktahiran transaksi buku besar, menyusun ayat jurnal penyesuaian, aktivitas pelaporan keuangan dan penyajian laporan bagi manajerial yang selama ini dilakukan sangat membantu dalam pengelolaan penghimpunan dana nasabah bagi bank BTPN. (3) Secara bersama-sama aktivitas operasional sistem informasi akuntansi  $(X_1)$  dan aktivitas penyusunan laporan sistem informasi akuntansi  $(X_2)$  berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pemberiankredit (Y) pada BTPN Kantor Cabang Kediri.

**Kata Kunci**: sistem informasi akuntansi piutang, pengendalian internal



#### I. LATAR BELAKANG

Sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2005:3) mendefinisikan, "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Peranan sistem informasi akuntansi khususnya dalam hal pemberian kredit diperlukan untuk mendukung penyediaan transaksi yang handal dan akurat, memperkecil terjadinya redudansi data, menyediakan kapasitas penyimpanan data yang baik dan mudah diakses, mendukung pengambilan keputusan khususnya dalam melakukan analisis kelayakan kredit, serta mendukung pemrosesan data menjadi informasi yang berguna untuk pihak manajemen dalam bentuk jurnal, laporan, dan dokumen.

Sistem akuntansi pada bank sangat berbeda dengan sistem akuntansi pada perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Pada perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur, sistem akuntansi yang dijalankan adalah untuk menghasilkan laba. Sedangkan sistem akuntansi perbankan adalah sistem akuntansi yang kegiatannya fokus dalam pemberian jasa-jasa meliputi yang penerimaan dana dari masyarakat,

penyimpanan dana milik masyarakat, dan pemberian kredit untuk masyarakat. Akuntansi bank dituntut untuk lebih lengkap dan lebih teratur dalam mengelola manajemen dan akuntansi perusahaan agar nasabah dapat dilayani secara efektif dan efisien.

Pengendalian merupakan piutang upaya berkesinambungan dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam meningkatkan efektifitas kegiatan Dalam atau operasi perusahaan. implementasinya, pengendalian piutang melibatkan semua pihak terutama dalam proses pencatatan piutang tersebut. Singkatnya segala kebijakan pimpinan piutang mengenai selanjutnya dioperasionalkan oleh karyawan bagian pencatatan piutang, dengan piutang yang maksimal diharapkan perusahaan dapat menjalankan fungsi-fungsi ekonomis dan sosialnya seefektif mungkin.

Efektivitas pengendalian piutang memegang peranan dalam menunjang aktivitas perusahan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Seperti halnya pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Kota Kediri. Salah satu kegiatan operasional yang dilakukan oleh BTPN Cabang Kediri adalah melaksanakan peminjaman kepada nasabah. Untuk mengendalikan hal ini, BTPN Cabang Kediri memiliki sistem



akuntansi penjualan yang dikoordinasikan oleh bagian sistem informasi akuntansi. Seperti halnya yang terjadi pada setiap perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan terutama penjualan kredit, BTPN Cabang Kediri juga memiliki kendala dalam penagihan piutang. Menurut kepala bagian penjualan BTPN Cabang Kediri, mengakui faktor yang menjadi kendala dalam penagihan piutang berasal dari faktor pembeli yang melakukan penjualan secara over kredit dan yang berpindah tempat tinggal tanpa mengkonfirmasi kepada perusahaan. Selain itu makin menjamurnya perusahaan finance di Kediri yang salah satunya menjadi mitra kerja dari BTPN Cabang Kediri, untuk mencapai target penjualan yang optimal BTPN Cabang Kediri bekerjasama dengan pihak Finance, masalah yang timbul dari adanya kerjasama ini, untuk memperoleh pencapaian taget sebagian karyawan seringkali berusaha melakukan manipulasi data, juga manipulasi calon customer memanfaatkan dengan kemudahan pemberian kredit, hal ini dilakukan dalam rangka mempercepat tercapainya target penjualan unit yang mereka tawarkan, Sehingga menimbulkan banyaknya kredit bermasalah yang menimbulkan yang piutang tak tertagih. Selain itu berdasarkan survei awal yang telah peneliti lakukan di BTPN Cabang Kediri di bagian penjualan antara lain masih terdapatnya

permasalahan di sistem informasi akuntansi penjualan. sehingga permasalahan tersebut mengindikasikan kurangnya efektifitas pengendalian internal pada BTPN Cabang Kediri.

Berbagai penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Piutang telah banyak dilakukan, penelitian dari Saputri (2011) yakni pengaruh sistem pengendalian intern piutang terhadap kelancaran penerimaan piutang pada koperasi karyawan omedata (kko). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positive antara sistem pengendalian intern piutang dengan kelancaran penerimaan piutang.

Penelitian Santoso (2003) tentang peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas Struktur pengendalian intern piutang dagang pada PT. Perusahaan gas negara (persero) Cabang Surabaya. Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan struktur pengendalian intern piutang dagang. Hal ini dapat diketahui dengan prosedur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang telah dijalankan secara memadai dan efektif, dengan didukung struktur pengendalian intern piutang dagang maka tujuan perusahaan akan tercapai.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu diatas penulis tertarik



untuk melakukan dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Piutang Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Kediri".

#### II. METODE PENELITIAN

#### A. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi dengan indikatorya aktivitas operasional sistem informasi akuntansi  $(X_1)$ , dan aktivitas pelaporan sistem informasi akuntansi  $(X_2)$ .

#### 2. Variabel Terikat

Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah pengendalian internal (Y).

#### B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menyajian datanya dalam bentuk angka dan menggunakan pendekatan deduktif-induktif (Tanzeh, 2004:39).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian

asosiatif. Penelitian asosiatif vaitu penelitian bertujuan untuk yang mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala" (Suyitno, 2006:4). Penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (kausal), yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas aktivitas operasional  $(X_1)$  dan aktivitas penyusunan laporan (X<sub>2</sub>) terhadap variabel terikat pengendalian internal (Y).

#### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di BTPN Kantor Cabang Kediri yang terletak di Kantor Cabang Kediri Jalan Letjen Suparman Kota Kediri. Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada bulan maret 2016.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawandi BTPN Kantor Cabang Kediri yang berjumlah 30 responden.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini 30 responden yaitu semua karyawan di BTPN Kantor Cabang Kediri.



#### E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Angket atau kuesioner ini menggunakan skala pengukuran yang disebut skala Likert. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket.

#### F. Teknik Analisis Data

- 1. Uji Normalitas Data
- 2. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Multikolineritas
  - b. Uji Heteroskedasitas
- 3. Uji Analisis Regresi Berganda
- 4. Uji Hipotesis
  - a. Uji t
  - b. Uji F
- 5.Uji Koefisien Determinasi

#### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### 1.Uji Validitas

Uji Validitas Instrumen Aktivitas Operasional SIA

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	X <sub>1.1</sub>	0,618	0,206	Valid
2	X <sub>1.2</sub>	0,378	0,206	Valid
3	X <sub>1.3</sub>	0,620	0,206	Valid
4	X <sub>1.4</sub>	0,624	0,206	Valid
5	X <sub>1.5</sub>	0,604	0,206	Valid
6	X <sub>1.6</sub>	0,411	0,206	Valid
7	X <sub>1.7</sub>	0,454	0,206	Valid
8	X <sub>1.8</sub>	0,745	0,206	Valid

Sumber: Olahan Peneliti, 2015

#### Uji Validitas Instrumen Aktivitas Penyusunan Laporan SIA

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	X <sub>2.1</sub>	0,586	0,206	Valid
2	X <sub>2.2</sub>	0,625	0,206	Valid
3	X <sub>2.3</sub>	0,652	0,206	Valid
4	X <sub>2.4</sub>	0,526	0,206	Valid
5	X <sub>2.5</sub>	0,637	0,206	Valid
6	X <sub>2.6</sub>	0,470	0,206	Valid
7	X <sub>2.7</sub>	0,530	0,206	Valid
8	X <sub>2.8</sub>	0,514	0,206	Valid

#### Uji Validitas Instrumen Pengendalian Internal Pemberian Kredit

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	$Y_{1.1}$	0,483	0,206	Valid
2	Y <sub>1.2</sub>	0,566	0,206	Valid
3	Y <sub>1.3</sub>	0,624	0,206	Valid
4	Y <sub>1.4</sub>	0,541	0,206	Valid
5	Y <sub>1.5</sub>	0,822	0,206	Valid
6	Y <sub>1.6</sub>	0,783	0,206	Valid

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Aktivitas Operasional SIA
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,733	9



#### Uji Reliabilitas Aktivitas Penyusunan Laporan SIA

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	9

### Uji Reliabilitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	7

#### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Berikut ini disajikan hasil uji normalitas sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** 

	Unstandardized Residual
	30
Mean	.0000000
Std. Deviation	1.13901666
Absolute	.124
Positive	.099
Negative	124
Kolmogorov-Smirnov Z	
ailed)	.749
	Std. Deviation Absolute Positive Negative irnov Z

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada hasil tabel uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel aktivitas operasional sistem informasi akuntansi dan variabel aktivitas penyusunan laporan sistem informasi akuntansi adalah 0,749 lebih besar dari 0,05 sehingga variabel aktivitas operasional dan penyusunan pelaporan sistem informasi akuntansi dan variabel pengelolaan penghimpunan dana tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0.05 dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05. Penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi antar variabel yaitu 3,956 > dari berarti terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Coefficients								
		Unstar e Coeffi		Standa rdized Coeffici ents			Colline Statis	
Mc	odel	В	Std. Error	Beta	Т	Sig.	Tolera nce	VIF
1	(Cons tant)	.036	3.128		.012	.991		
	opera sional	.408	.188	.441	2.16 5	.039	.253	3.95 6
	penyu sunan	.395	.185	.436	2.13 8	.042	.253	3.95 6

a. Dependent Variable: pengendalian

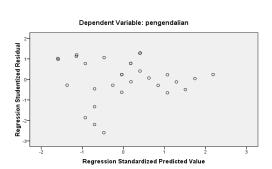
b. Calculated from data.



#### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.



Scatterplot

Dalam penelitian ini ternyata pada scatterplot titik-titiknya tidak mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

Uji Regresi Linier Berganda

		Unstand Coeffi	Standardize d Coefficients	
Model		B Std. Error		Beta
1	(Constant)	.036	3.128	
	Operasional	.408	.188	.441
	Penyusunan	.395	.185	.436

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2$$

$$Y = 0.036 + 0.408 X_1 + 0.395 X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,036 menyatakan bahwa jika tidak ada aktivitas operasional SIA dan aktivitas penyusunan laporan SIA maka pengendalian internal pemberian kredit bernilai 0.036.
- 2) Koefisien regresi X<sub>1</sub>, sebesar 0,408 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 model X<sub>1</sub>, aktivitas operasional SIA akan meningkatkan pengendalian internal pemberian kredit sebesar 0,408 dan sebaliknya, jika aktivitas operasional SIA menurunkan 1 model X<sub>1</sub>, maka pengelolaan himpunan dana akan turun 0,408 dengan anggapan X<sub>2</sub> tetap.
- 3) Koefisien regresi X<sub>2</sub>, sebesar 0,395 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kegiatan X<sub>2</sub>, aktivitas penyusunan laporan SIA akan meningkatkan pengendalian internal pemberian kredit sebesar 0,395. dan sebaliknya, jika promosi menurunkan 1 kegiatan X<sub>2</sub>, maka pengelolaan himpunan dana akan turun 0,395 dengan anggapan X<sub>1</sub> tetap.



#### 5. Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan uji SPSS 21.0 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut.

Uji t Parsial

			Unstandardized Coefficients		Standardi zed Coefficien ts		
	Mo	del	B Std. Error		Beta	t	Sig.
ľ	1	(Constant)	.036	3.128		.012	.991
		Operasional	.408	.188	.441	2.165	.039
		Penyusunan	.395	.185	.436	2.138	.042

Berdasarkan tabel di atas. untuk pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis dilakukan pertama dengan cara membandingkan antara hasil dari thitung dengan t<sub>tabel</sub>. Dari tabel Coefficients di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.165.$ Sementara itu, untuk t<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  = 2.052. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: thitung > ttabel (2.165)>2.052). Nilai signifikansi t untuk variabel aktivitas operasional sistem informasi akuntansi adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 (0.039 <0.05). Dengan demikian. pengujian menunjukkan Ho ditolak Ha Oleh diterima. karena itu. dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa ada pengaruh aktivitas operasional sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal

pemberian kredit di BTPN Kantor Cabang Kediri.

Berdasarkan tabel Coefficients di atas pula, untuk pengujian hipotesis menggunakan kedua dengan uji Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t<sub>hitung</sub> dengan t tabel. Dari tabel Coefficients di atas diperoleh nilai t hitung = 2.138. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikakansi 0,05, diperoleh nilai t = 2.052.Perbandingan antara tabel keduanya menghasilkan: t hitung> t tabel (2.138>2.052) Nilai signifikansi t untuk variabel aktivitas penyusunan laporan sistem informasi akuntansi adalah 0.042 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 (0,042< 0,05).

Dengan demikian, pengujian menunjukkan Ho ditolak Ha diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa ada pengaruh aktivitas penyusunan laporan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal pemberian kredit di BTPN Kantor Cabang Kediri.

#### b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan uji SPSS for Windows versi 21.0 diperoleh hasil sebagai berikut:



Uji F anova<sup>d</sup>

M	odel	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.177	2	47.588	34.151	.000ª
	Residual	37.623	27	1.393		
	Total	132.800	29			

Dari uji Anova atau uji F di dapat  $F_{hitung}$  (34,151) >  $F_{tabel}$  (3.354) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh antara aktivitas operasional dan aktivitas pelaporan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal pemberian kredit di BTPN Kantor Cabang Kediri.

Hal ini menunjukkan bahwa model digunakan regresi dapat untuk memprediksi pengendalian internal pemberian kredit di BTPN Kantor Cabang Kediri. Atau dengan kata lain hipotesa yang berbunyi "pengaruh antara aktivitas operasional dan aktivitas penyusunan laporan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal pemberian kredit di BTPN Kantor Cabang Kediri", dapat diterima

#### c. Uji Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan total skor data penelitian parsial, kita akan menghitung besarnya koefisien berganda (R) antara aktivitas operasional dan aktivitas penyusunan laporan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal pemberian kredit di BTPN Kediri. Berdasarkan tabel Model Summary sebagai berikut:

Uji Koefisien Determinasi
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847ª	.717	.696	1.180

a. Predictors: (Constant), penyusunan, operasional

b. Dependent Variable: pengendalian

Dari tabel model summary diperoleh koefisien korelasi berganda variabel aktivitas operasional dan aktivitas penyusunan laporan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal pemberian kredit di BTPN Kediri sebesar (R) = 0,847 berarti kedua variabel yaitu aktivitas operasional dan aktivitas penyusunan laporan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama mempunyai hubungan yang baik.

Koefisien determinasi (R Square) = 0.717artinya variabel aktivitas atau 71,7% operasional dan aktivitas penyusunan laporan sistem informasi akuntansi dapat menjelaskan pengendalian internal pemberian kredit. sebesar 73,6% sedangkan 28,3% dijelaskan oleh variabel lain, selain variabel aktivitas operasional dan aktivitas penyusunan laporan sistem informasi akuntansi. Sedangkan dari tabel ANOVA, diperoleh F hitung sebesar 34,151 dan signifikansi 0,000, hal ini



menunjukkan hasil signifikansi lebih besar dari alpha 0,05, maka pengaruh yang baik tersebut signifikan.

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aktivitas operasional dan aktivitas penyusunan laporan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Hasil pengujian hipotesis antara operasional aktivitas terhadap pengendalian internal pemberian kredit, bahwa aktivitas operasional berdampak positif dan berpengaruh signifikan terhadap secara pengendalian internal pemberian kredit di BTPN kantor cabang Kediri. Pengaruh aktivitas operasional yang positif dan signifikan terhadap pengendalian internal pemberian kredit. Dikarenakan aktivitas operasional berupa dokumen yang terdiri dari pendapatan, pengeluaran, produksi, dan keuangan yang selama ini dilakukan sangat membantu dalam penghimpunanan pengelolaan nasabah bagi BTPN. Sehingga aktivitas operasional yang dilakukan oleh BTPN Kediri kantor cabang harus dipertahankan.
- Aktivitas penyusunan laporan berpengaruh pada pengendalian internal pemberian kredit, pengaruh aktivitas operasional yang positif dan

- signifikan terhadap pengendalian internal pemberian kredit, dikarenakan aktivitas operasional melaksanakan pemuktahiran transaksi buku besar, menyusun ayat jurnal penyesuaian, aktivitas pelaporan keuangan dan penyajian laporan bagi manajerial yang selama ini dilakukan sangat membantu dalam pengelolaan penghimpunanan dana nasabah bagi BTPN.
- 3. Secara bersama-sama aktivitas operasional sistem informasi akuntansi (X<sub>1</sub>) dan aktivitas penyusunan laporan sistem informasi akuntansi (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pemberian kredit (Y) pada BTPN Kantor Cabang Kediri.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Amir Abadi Yusuf. 2008. Auditing Pendekatan Terpadu, Terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf, Buku Dua, Edisi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta
- Agus Eko Sujianto. 2009. Aplikasi statistik dengan SPSS 17.0, PT. Prestasi Pustaka Karya, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek), Jakarta:Rineka Cipta, Cet. 12
- Bodnar, GeorgeH,danWilliamS.Hopwood. 2004. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Sembilan, Terjemahan Julianto



- Agung Saputra, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Boynton, Johnson, Kell. 2002. Modern Auditing. Edisi Ketujuh. Jilid Satu.Erlangga:Jakarta
- Champion, Dean J. 1981. Basic Statistic For Social Research. Edisi Kedua
- Cincinati, Othio, South-Western Publishing Co.
- Davis Gordon. (1999). Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. PT. Pustaka Binaman Presindo, Jakarta Pusat
- Hadibroto, S., Dachnial Lubis, dan Sudardjat Sukadam. 2000. Dasardasar Akuntansi. Penerbit : LP3ES, Jakarta
- Hasibuan, Malay S.P. 2006. Dasar-Dasar Perbankan. Cetakan Kelima. PT Bumi Aksara:Jakarta
- Husein Umar. 2004. Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi, Jakarta:Gramedia Pustaka
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, and Paul D. Kimmel. (2005). Pengantar Akuntansi. Edisi Ke-7. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2006).

  Management Information System,

- Managing Digital Firms (10th ed).

  New Jersey:Pearson Education
- Lilis, Puspitawati.,& Sri,Dewi. A. (2011).

  Sistem Informasi Akuntansi.

  Yogyakarta:Graha Ilmu
- Mardi. (2011). Sistem Informasi Akuntansi.Bogor:Ghalia
- Mulyadi. (2005). Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta
- Raymond McLeod,Jr. 2001. Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2. Prenhallindo. Jakarta
- Santoso, S. (2003).SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Suyitno, Amin. 2006. Petunjuk Praktik
  Penelitian Tindakan Kelas untuk
  Penyusunan Skripsi,
  Semarang:UNES
- Tata Sutabri. (2004). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Yogya
- Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Infomasi Akuntansi. Erlangga : Jakarta